



PENINGKATAN KUNJUNGAN POSYANDU BAYI DAN BALITA MELALUI PENDEKATAN PROMOTIF DAN PREVENTIF DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS NIMASI TAHUN 2026

Romida Simbolon^{1*}, Yandri Ratu Sepeh², Aprilia Elen Nadia Metboki³, Marcela Colo⁴

¹²³⁴Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, 85613, Indonesia

¹Email: romidasimbolon@gmail.com

²Email: yandri.r.sepeh37@gmail.com

³Email: nadiaelen@gmail.com

⁴Email: Celakolo@gmail.com

ABSTRAK

Kunjungan posyandu bayi dan balita merupakan salah satu indikator penting dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak serta upaya pencegahan masalah gizi. Namun, cakupan kunjungan posyandu di beberapa wilayah masih belum optimal akibat rendahnya pengetahuan dan kesadaran ibu serta keterbatasan peran kader. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu serta kader posyandu dalam mendukung kunjungan rutin bayi dan balita ke posyandu. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, demonstrasi, serta pendampingan kader posyandu. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test serta observasi partisipasi peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu mengenai pentingnya kunjungan posyandu, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, serta gizi seimbang. Selain itu, terjadi peningkatan partisipasi kunjungan posyandu dan keterampilan kader dalam memberikan pelayanan dan edukasi. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat terhadap kunjungan posyandu bayi dan balita. Diperlukan upaya berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil yang telah dicapai.

Kata Kunci: Posyandu, Bayi Dan Balita, Kunjungan, Edukasi, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

Visits to Integrated Health Service Posts (Posyandu) for infants and toddlers are an important indicator in monitoring child growth and development as well as in preventing nutritional problems. However, the coverage of Posyandu visits in several regions remains suboptimal due to low maternal knowledge and awareness, as well as limited roles of community health volunteers (cadres). This community service activity aims to improve the knowledge, attitudes, and skills of mothers and Posyandu cadres in supporting routine visits of infants and toddlers to Posyandu. The method used was an educational and participatory approach through health education sessions, interactive discussions, demonstrations, and cadre mentoring. Evaluation was conducted using pre-tests and post-tests, as well as observation of participants' involvement. The results showed an improvement in mothers' knowledge regarding the importance of Posyandu visits, monitoring of child growth and development, and balanced nutrition. In addition, there was an increase in participation in Posyandu visits and in the skills of cadres in providing services and health education. In conclusion, this community service activity is effective in improving community knowledge, skills, and participation in infant and toddler Posyandu visits. Continuous efforts are needed to sustain and further enhance the outcomes achieved.

Keywords: Integrated Health Service Post, Infants and Toddlers, Visits, Education, Community Service

PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, khususnya bayi dan balita (Ramadani et al., 2025). Melalui kegiatan posyandu, berbagai layanan kesehatan dasar dapat diberikan, seperti pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, imunisasi, pemberian vitamin, serta penyuluhan gizi dan kesehatan. Kegiatan ini menjadi strategi utama dalam upaya promotif dan preventif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita (Hera et al., 2023).

Kunjungan bayi dan balita ke posyandu secara rutin sangat penting untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan pertumbuhan dan perkembangan, termasuk masalah gizi seperti stunting, wasting, dan underweight (Susiloningtyas et al., 2025). Selain itu, posyandu juga berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam merawat anak, terutama terkait pemberian ASI eksklusif, makanan pendamping ASI, serta praktik hidup bersih dan sehat (Lubis et al., 2025).

Cakupan kunjungan posyandu bayi dan balita di beberapa wilayah masih belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya pengetahuan ibu,

kurangnya kesadaran akan pentingnya posyandu, kesibukan orang tua, serta faktor sosial budaya dan akses terhadap fasilitas kesehatan. Kondisi ini dapat berdampak pada keterlambatan deteksi masalah kesehatan pada anak dan meningkatkan risiko terjadinya gangguan pertumbuhan dan perkembangan (Sintiawati et al., 2021).

Diperlukan upaya peningkatan kunjungan posyandu melalui edukasi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta dukungan dari tenaga kesehatan dan kader posyandu. Dengan meningkatnya kunjungan posyandu, diharapkan status kesehatan bayi dan balita dapat terus dipantau dan ditingkatkan secara optimal.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan ibu bayi dan balita, kader posyandu, serta tenaga kesehatan setempat (Suwendi; Basir, Abd; Wahyudi, 2022). Sasaran kegiatan adalah ibu yang memiliki bayi dan balita di wilayah kerja Pos lintas desa Oenenu wilayah kerja Puskesmas Nimasi yang berjumlah 29 orang. Waktu pelaksanaan dilakukan terhutang dari tanggal 02-06 Maret 2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh ibu yang memiliki bayi dan

balita serta kader posyandu di wilayah sasaran. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu mengenai pentingnya kunjungan posyandu, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, serta pencegahan masalah gizi. Sebagian besar peserta mampu menjawab pertanyaan dengan benar setelah diberikan edukasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya kunjungan posyandu. Peningkatan pengetahuan ini menjadi faktor penting yang mempengaruhi perubahan perilaku kesehatan, khususnya dalam hal kepatuhan melakukan kunjungan rutin ke posyandu (Rahayuningsih & Margiana, 2023).

Setelah dilakukan kegiatan edukasi dan pendampingan, terjadi peningkatan kehadiran ibu yang membawa bayi dan balita ke posyandu pada periode kunjungan berikutnya. Ibu menjadi lebih sadar akan pentingnya pemantauan rutin bagi kesehatan anak. Peningkatan partisipasi kunjungan posyandu setelah intervensi menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan mampu mengatasi sebagian hambatan, seperti kurangnya informasi dan

rendahnya kesadaran ibu. Hal ini sejalan dengan teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar terbentuknya sikap dan tindakan seseorang dalam menjaga kesehatan (Sintiawati et al., 2021).

Kader posyandu menunjukkan peningkatan keterampilan dalam melakukan penimbangan, pengukuran tinggi badan, serta pencatatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS). Kader juga lebih percaya diri dalam memberikan penyuluhan sederhana kepada ibu. Peningkatan keterampilan kader posyandu juga berperan penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Kader yang terampil dan percaya diri dapat memberikan pelayanan yang lebih baik serta mampu menjadi motivator bagi masyarakat untuk aktif dalam kegiatan posyandu (Nugraheni & Malik, 2023).

Ibu balita mulai memahami pentingnya pemberian makanan bergizi seimbang serta praktik pemberian makan yang tepat sesuai usia anak. Hal ini terlihat dari diskusi interaktif dan kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali materi yang diberikan. Pemahaman ibu tentang gizi seimbang juga mengalami peningkatan, yang diharapkan dapat berdampak pada perbaikan pola asuh dan pemenuhan kebutuhan nutrisi anak. Dengan demikian, kegiatan posyandu tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan, tetapi juga

sebagai sarana edukasi yang berkelanjutan (Sasmita et al., 2023).

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu ibu untuk hadir secara rutin serta faktor sosial budaya yang mempengaruhi perilaku kunjungan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari tenaga kesehatan, kader, serta keluarga untuk mempertahankan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan kunjungan posyandu bayi dan balita melalui pendekatan edukatif dan partisipatif menunjukkan hasil yang positif. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya kunjungan posyandu, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, serta pemenuhan gizi seimbang. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan partisipasi ibu dalam membawa bayi dan balita ke posyandu secara rutin. Kader posyandu mengalami peningkatan keterampilan dalam pelaksanaan pelayanan, termasuk penimbangan, pengukuran, dan pencatatan, serta lebih percaya diri dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Hera, A. G. M., Simanjorang, C., Angelina, G., Aisyah Fitriani, M., Apriningsih, & Wasir, R. (2023). Efektivitas Posyandu Dalam Penanganan Dan Pencegahan Stunting: A

Literature Review. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 258–269.

Lubis, I., Rahayu, S., Syafira, L. T., Friska, M., Sinaga, M., Khailila, R., Ananda, R., & Karera, A. I. (2025). Peran Kader Posyandu dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu Balita. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 43–48. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v6i1.701>

Nugraheni, N., & Malik, A. (2023). Peran Kader Posyandu dalam Mencegah Kasus Stunting di Kelurahan Ngijo. *Lifelong Education Journal*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.59935/lej.v3i1.198>

Rahayuningsih, N., & Margiana, W. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Bayi Balita Di Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen. *NERSMID: Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 6(1), 87–95.

Ramadani, R., Rahyuni Ritonga, I., Nurfiyani, D., Jawahir, A., Tasya Ramadhani, nas, & Suraya, R. (2025). Peran Posyandu dalam Mendukung Program Kesehatan Anak di Dusun 3 Desa Sei Glugur. *Inovasi Kesehatan Global*, 2025(2), 79–86.

Sasmita, K. Y., Kabuhung, E. I., & Hidayah, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Cakupan Kunjungan Bayi Dan Balita Di Posyandu Desa Pasar Senin Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Health Research Journal of Indonesia*, 1(6), 272–279.

Sintiawati, N., Suherman, M., & Saridah, I. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu. *Lifelong Education Journal*, 1(1), 91–95. <https://doi.org/10.59935/lej.v1i1.2>

Susiloningtyas, L., Dwi Cahyono, A., Hamdani Zeho, F., Tinggi Ilmu Kesehatan Pamenang, S., & Penulis, K. (2025). Pemberdayaan Kader Dalam Sistem Manajemen Pelayanan Kesehatan Posyandu Integrasi Layanan Primer (Ilp) : Empowerment Of Cadres In The Posyandu Health Service Management System Integrated Primary Services (ILP).

Jurnal Abdimas Pamenang, 3(2), 168–176.

Suwendi; Basir, Abd; Wahyudi, J. (2022). Metode Pengabdian Masyarakat. In *Экономика Региона*.